

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

#### **3.1. Metode Analisis**

Metode analisis sistem yang digunakan dalam merancang dan membuat aplikasi berkas kriminal tidak pidana yaitu analisa berarah data dengan diagram alir proses, diagram konteks, hirarki proses, *conceptual data model* dan *physical model*. Diagram alir proses merupakan diagram yang menunjukkan arus proses secara keseluruhan dari sistem, pada aplikasi pendataan tahanan proses yang terjadi pengolahan data tahanan. Diagram hirarki proses atau diagram berjenjang untuk mempersiapkan penggambaran DFD (*Data Flow Diagram*) ke level berikutnya.

Diagram Konteks untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan aplikasi berkas kriminal tindak pidana di Polres Gresik.

*Conceptual Data Model (CDM)* merupakan bentuk data yang masih dikonsepsi untuk direlasikan dengan tabel-tabel yang lain dan data ini bukan merupakan tabel pada keadaan sebenarnya.

Pada *physical data model (PDM)* aplikasi berkas kriminal tidak pidana setiap tabel sudah terealisasi pada keadaan yang sebenarnya karena semua kunci (*primary key*) pada setiap tabel sudah terhubung pada tabel yang terelasi.

Database yang dipakai dalam pembuatan aplikasi berkas kriminal tidak pidana yaitu *Physical Data Model (PDM)*.

Tujuan dari penggunaan dari beberapa metode diatas adalah untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang akan dikembangkan berdasarkan masukan dari calon pengguna, pendapat atau masukan dari beberapa pihak.

### **3.2. Hasil Analisis.**

Pengembangan sistem (*system devlopment*) dapat berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Gambaran umum proses penahanan di Kantor Polisi Resort Gresik, Hal pertama yang akan dilakukan adalah Penyidikan. Penyidikan ini maksudnya serangkaian tindakan yang dilakukan pejabat penyidik sesuai dengan cara yang diatur dalam undang-undang untuk mencari serta mengumpulkan bukti, dan dengan bukti itu membuat atau menjadi terang tindak pidana yang terjadi, sekaligus menemukan tersangkanya atau pelaku tindak pidananya. Penyidik melakukan identifikasi dan dokumentasi serta pemeriksaan kesehatan terhadap tersangka yang ditangkap, setelah dilakukan penangkapan, penyidik membuat Berita Acara.

Penangkapan dan permohonan penetapan penangkapan, setelah tersangka ditangkap, pada kesempatan pertama segera dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan berita acara pemeriksaan tersangka.

#### **3.2.1. Masukan sistem**

Data masukan Analisis dan Perancangan berkas kriminal tidak pidana adalah sebagai berikut:

1. Data tahanan
2. Data penyidik

#### **3.2.2. Keluaran sistem**

Data keluaran Analisis dan Perancangan berkas kriminal tidak pidana adalah sebagai berikut:

1. Laporan data tahanan  
merupakan data tahanan yang terdaftar di Kepolisian Resort Gresik berupa :
  - a. Laporan tahanan
  - b. Laporan interogasi

## 2. Berkas surat-surat Tahanan

Merupakan hasil dari proses penyidikan

- a. Surat penahanan
- b. Berkas kriminal
- c. Berkas pasal KUHP

### 3.2.3. Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam membuat Analisis dan Perancangan Sistem berkas kriminal tidak pidana antara lain :

- a. Windows XP sebagai sistem operasi yang digunakan untuk mengimplementasikan perangkat lunak sistem informasi keuangan sekolah.
- b. PHP sebagai bahasa pemrograman.
- c. Power Designer versi 9 sebagai konsep database sistem informasi keuangan sekolah dan deskripsi struktur basisdata baik penentuan jenis data, hubungan (*relationship*) dan konstrain data yang harus ditangani.
- d. Database MySQL sebagai manajemen basisdata untuk mengelola data dan komponen-komponennya.

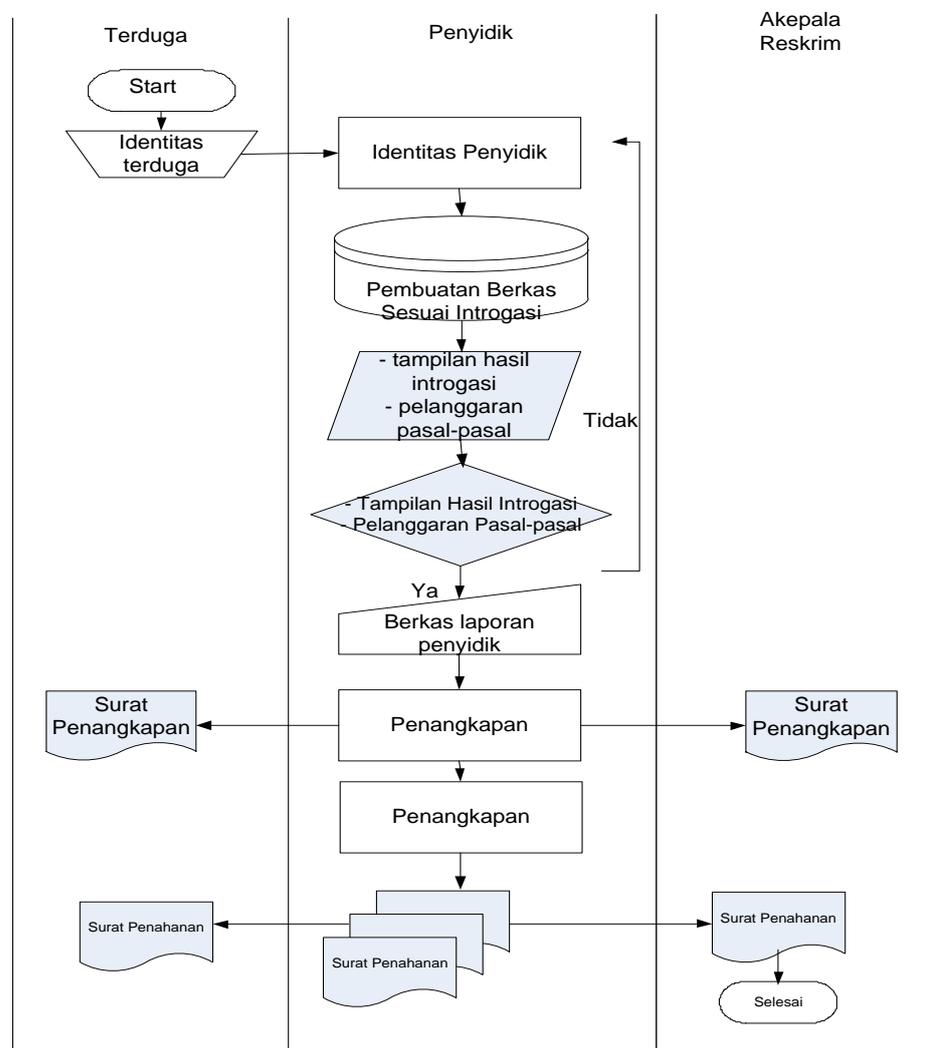
### 3.2.4. Kebutuhan Perangkat Keras.

Kebutuhan perangkat keras terhadap Analisis Berkas Kriminal Tindak Pidana adalah sebagai berikut :

1. Komputer dengan prosesor minimal penthium III, sekelasnya atau yang lebih tinggi.
2. RAM 64 MB atau lebih
3. Harddisk dengan kapasitas 2 Gigabyte atau lebih
4. Monitor VGA atau SVGA
5. Mouse
6. Keybord
7. Printer

### 3.2.5. Diagram Alir Pendataan Tahanan

Diagram alir suatu prosedur merupakan diagram yang menunjukkan arus proses secara keseluruhan dari sistem, pada proses pendataan tahanan proses yang terjadi adalah mendata terduga, interogasi tahanan dan penyidikan. Diagram ini menjelaskan rangkaian dari prosedur proses pendataan tahanan yang ada di dalam sistem dan digambarkan sesuai gambar 3.1 dibawah ini:



**Gambar 3.1** Diagram Alir Prosedur Berkas Kriminal Tidak Pidana

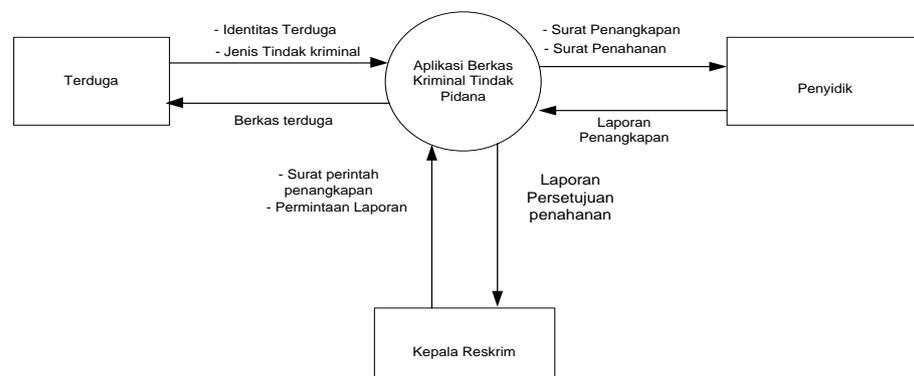
Adapun alir proses operasional sistem Aplikasi dan perancangan sistem Informasi Tahanan adalah sebagai berikut :

1. Proses pengolahan data terduga pada Kepolisian Resort Gresik.
2. Terduga diintrogasi dan dimintai keterangan dengan perihal kejadian perkara.
3. Penyidik mengumpulkan berkas surat, jika berkas surat tersebut sudah lengkap maka keluarlah surat penahanan.
4. Penyidik mengarsip semua berkas file pendataan tahanan dan tahanan menerima surat penahanan.

### 3.3. Perancangan Sistem

#### 3.3.1. Diagram konteks

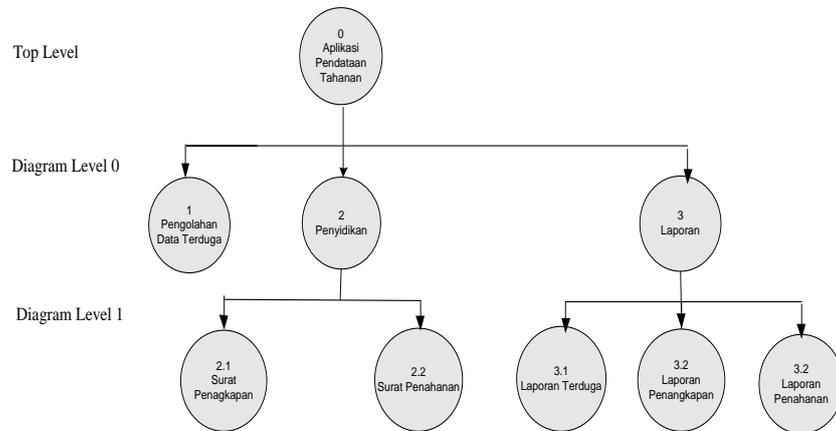
Analisis dan perancangan sistem informasi pendataan tahanan, dapat digambarkan dalam bentuk diagram konteks seperti berikut:



**Gambar 3.2** Diagram konteks

Entitas yang berhubungan dengan sistem informasi tahanan adalah Terduga, Penyidik, Kepala Reskrim.

### 3.3.2. Diagram Proses



**Gambar 3.3** Diagram Alir Sistem (*Hirarchy Chart*)

Adapun penjelasan tentang proses diagram alir Analisis dan Perancangan Berkas Kriminal Tindak Pidana adalah sebagai berikut :

#### 1) Level 0

Pada level 0 proses yang terjadi terdiri dari :

- Pengolahan data terduga
- Melakukan penyidikan
- Membuat laporan

#### 2) Level 1

Pada level 1 proses proses 2 terdiri dari :

- Surat penangkapan
- Surat penahanan

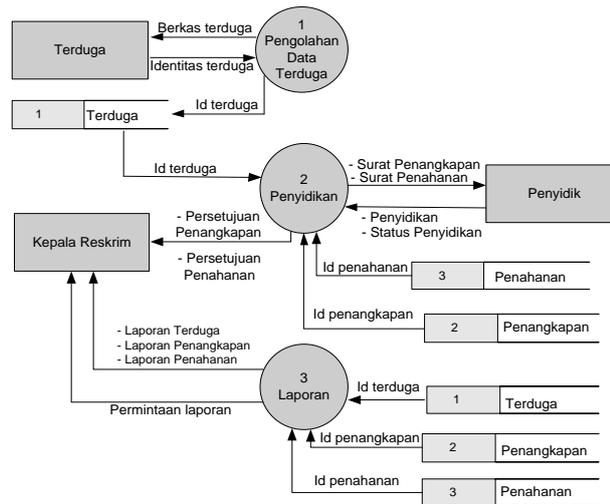
Pada level 1 proses 3 terdiri dari :

- Laporan terduga
- Laporan penangkapan
- Laporan penahanan

### 3.3.3. Diagram Alir Data level 0 aplikasi Berkas Kriminal Tidak Pidana

Pada DFD Level 0 proses sistem informasi tahanan ini terdapat 3 proses yaitu pengolahan data terduga, penyidikan dan laporan, pada sistem berkas kriminal ini menggunakan entitas tahanan, penyidik,

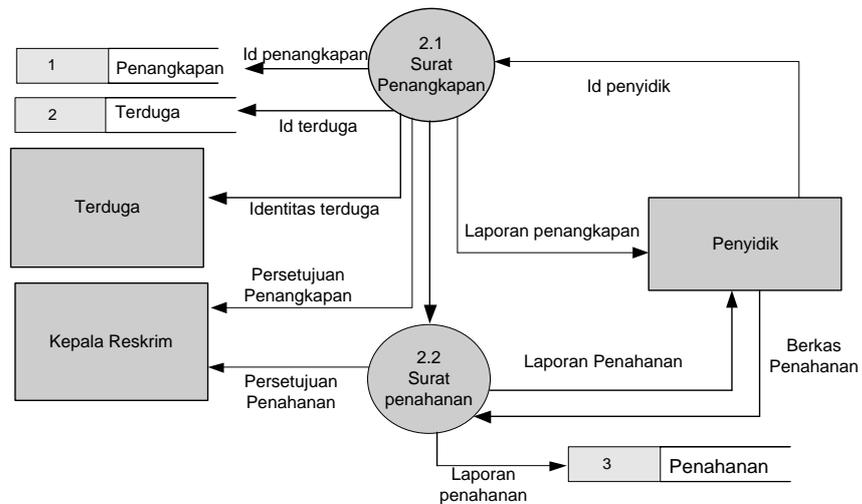
kepala reskrim. Berikut proses yang terjadi didalam ini analisis perancangan sistem informasi pendataan tahanan dapat digambar ke dalam sebuah diagam alir data level 0 seperti yang digambarkan dibawah ini :



**Gambar 3.4** DFD Level 0 Proses Sistem Berkas Kriminal Tidak Pidana

### 3.3.4. Diagram Alir Data Level 1 Proses 2 Penyidikan

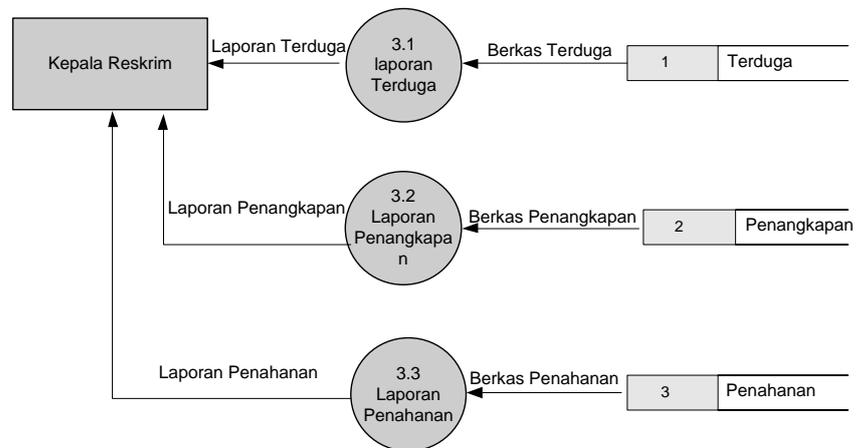
Pada DFD Level 1 proses 2 penyidikan ini terdapat 2 proses yaitu pengolahan surat penangkapan, dan pengolahan surat penahanan. Pada sistem informasi tahanan ini menggunakan entitas terduga, penyidik dan kepala reskrim. Berikut proses yang terjadi didalam analisis perancangan sistem informasi pendataan tahanan ini dapat digambar kedalam sebuah diagram alir data level 1 proses proses 2 seperti yang digambarkan dibawah ini :



**Gambar 3.5** DFD Level 1 Proses 2

### 3.3.5. Diagram Alir Data Level 1 Proses 3 Mencetak Laporan

Pada DFD Level 1 proses 3 laporan terdapat 3 proses yaitu laporan data terduga, laporan penangkapan, laporan penahanan,. Entitas yang berhubungan langsung pada proses ini hanya satu saja yaitu pimpinan. Berikut proses yang terjadi didalam level 1 proses 3 analisis perancangan sistem informasi pendataan tahanan dapat digambar kedalam sebuah diagram alir data seperti yang digambarkan dibawah ini :



**Gambar 3.6** DFD Level 1 Proses 3 Mencetak Laporan

Pada proses laporan analisis perancangan sistem Berkas Kriminal Tidak Pidana terdiri dari :

1. Pembuatan Laporan Data Terduga

Pada proses ini diambil dari penyimpanan data “Terduga” yang memberikan berkas tahanan pada proses laporan data terduga.

2 Pembuatan Laporan Penangkapan

Pada proses ini diambil dari penyimpan data “surat penangkapan” yang memberikan berkas Introgasi pada proses laporan surat penangkapan

3 Pembuatan Laporan Surat Penahanan

Pada proses ini diambil dari penyimpanan data “surat penahanan” yang memberikan berkas Surat Penahanan pada proses laporan data Surat Penahanan

**3.3.6. Tabel Database**

Berikut ini adalah nama-nama tabel, nama fields, tipe data, lebar fields, penjelasan fields dan kunci fields yang dipakai dalam sistem Berkas Kriminal Tindak Pidana diantaranya :

**Tabel 3.1** Tabel Tahanan

Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Tah_Id	Varchar	35	Nomer induk tahanan
Tah_Nama	Varchar	25	Nama tahanan
Tah_Ttl	DATE	25	Tempat tanggal lahir tahanan
Tah_Kelamin	Varchar	25	Jenis kelamin tahanan
Tah_Kewarganegaraan	Varchar	25	Kewarganegaraan tahanan
Tah_Agama	Varchar	30	Agama tahanan
Tah_Alamat	Varchar	25	Alamat tahanan
Tah_Pekerjaan	Varchar	15	Pekerjaan tahanan
Tah_Usia	Varchar	15	Usia tahanan

Tabel Tahanan berfungsi untuk menyimpan data-data tahanan seperti Tah\_Id yang merupakan kunci utama pada tabel tahanan, Tah\_Nama merupakan nama dari siswa, Tah\_Ttl merupakan Tempat tanggal lahir tahanan, Tah\_kelamin merupakan jenis kelamin dari tahanan, Tah\_Kewarganegaraan merupakan warga negara dari tahanan, Tah\_Alamat merupakan alamat dari tahanan, tah\_Pekerjaan merupakan pekerjaan dari tahanan, dan Tah\_Usia merupakan usia dari tahanan tersebut.

**Tabel 3.2** Tabel Anggota

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
AnggotaRes_Nama	Varchar	30	Nama anggota reskrim
AnggotaRes_Pangkat	Varchar	30	Pangkat anggota reskrim
AnggotaRes_Jabatan	Varchar	30	Jabatan anggota reskrim

Tabel Anggota Reskrim berfungsi untuk menyimpan data-data Anggota Reskrim seperti AnggotaRes\_Nama yang merupakan kunci utama pada tabel Anggota Reskrim, AnggotaRes\_Pangkat merupakan pangkat dari anggota reskrim, AnggotaRes\_Jabatan merupakan kedudukan atau jabatan dari anggota reskrim tersebut.

**Tabel 3.3** Tabel Pasal KUHP

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Pasal_No	Varchar	30	Nomor pasal
Pasal_Nama	Varchar	30	Nama pasal
Penjelasan	Varchar	30	Penjelasan

Tabel Pasal berfungsi untuk menyimpan data-data Pasal seperti Pasal\_No yang merupakan kunci utama pada tabel Pasal. Pasal\_Nama merupakan nama mpasal yang dilanggar, Penjelasan merupakan penjelasan dari isi pasal tersebut.

**Tabel 3.4** Tabel Surat

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Surat_kode	Varchar	15	Kode Surat
Surat_Nama	Varchar	30	Nama_Surat

Tabel Surat berfungsi untuk menyimpan data-data surat seperti Surat\_Kode yang merupakan kunci utama pada tabel Surat. Surat\_Nama merupakan jenis-jenis surat.

**Tabel 3.5.** Tabel Pangkat

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Pangkat_Id	Varchar	30	Nomer induk Pangkat
Pangkat_Nama	Varchar	30	Nama pangkat

Tabel Pangkat berfungsi untuk menyimpan data-data pangkat seperti Pangkat\_Id yang merupakan kunci utama pada tabel Pangkat, Pangkat\_Nama merupakan nama pangkat.

**Tabel 3.6** Tabel Jabatan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Jabatan_Id	Varchar	30	Nomer induk jabatan
Jabatan_Nama	Varchar	30	Nama Jabatan

Tabel Jabatan berfungsi untuk menyimpan data-data jabatan seperti jabatan \_Id yang merupakan kunci utama pada tabel jabatan, Jabatan\_Nama merupakan nama jabatan,

**Tabel 3.7** Tabel Detail Pasal

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Detail pasal_Id	Varchar	30	Nomer induk detail pasal

Tabel Detail Pasal berfungsi untuk menyimpan data-data detail pasal seperti Detail pasal\_Id yang merupakan kunci

**Tabel 3.8** Tabel Pasal

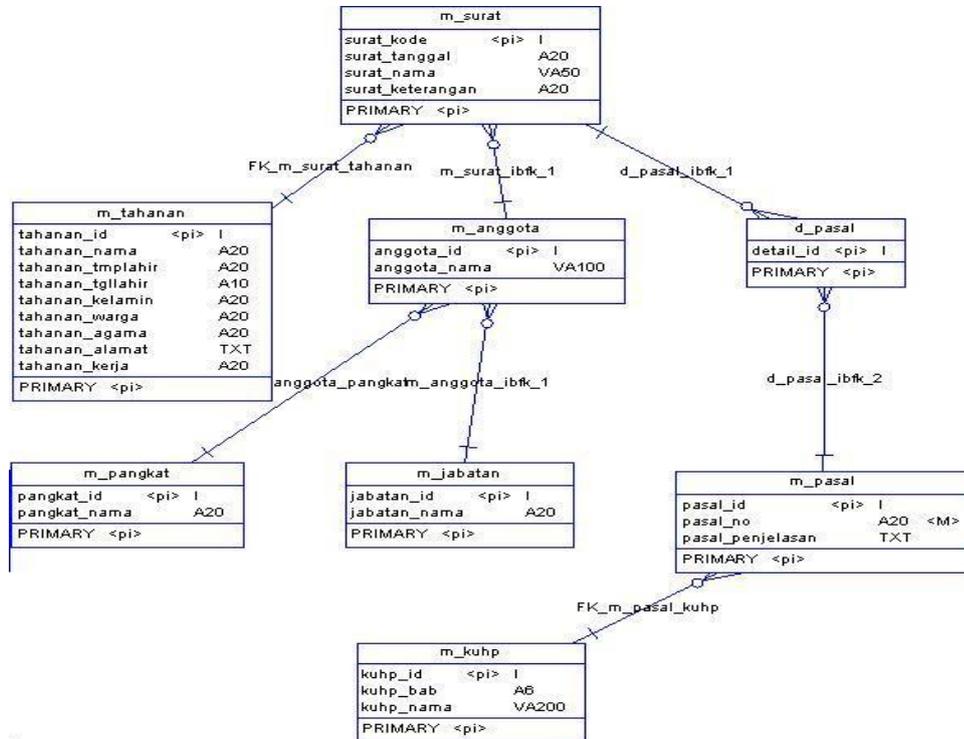
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Pasal_Id	Varchar	30	Nomer induk pasal
Pasal_No	Varchar	30	Nomor pasal
Penjelasan	Varchar	30	Penjelasan

Tabel Pasal berfungsi untuk menyimpan data-data Pasal seperti Pasal\_Id yang merupakan kunci utama pada tabel Pasal. Pasal\_Nomer merupakan nomer pasal yang dilanggar, Penjelasan merupakan penjelasan dari isi pasal tersebut.

### 3.3.7. Relasi Antar Tabel

#### 3.3.7.1. Conceptual Data Model (CDM)

Conceptual Data Model (CDM) merupakan bentuk data yang masih dikonsep untuk direlasikan dengan tabel-tabel yang lain dan data ini bukan merupakan tabel pada keadaan sebenarnya. Karena masih dikonsep sehingga kunci-kunci relasi tabel yang lain belum digenerate ke tabel lain.

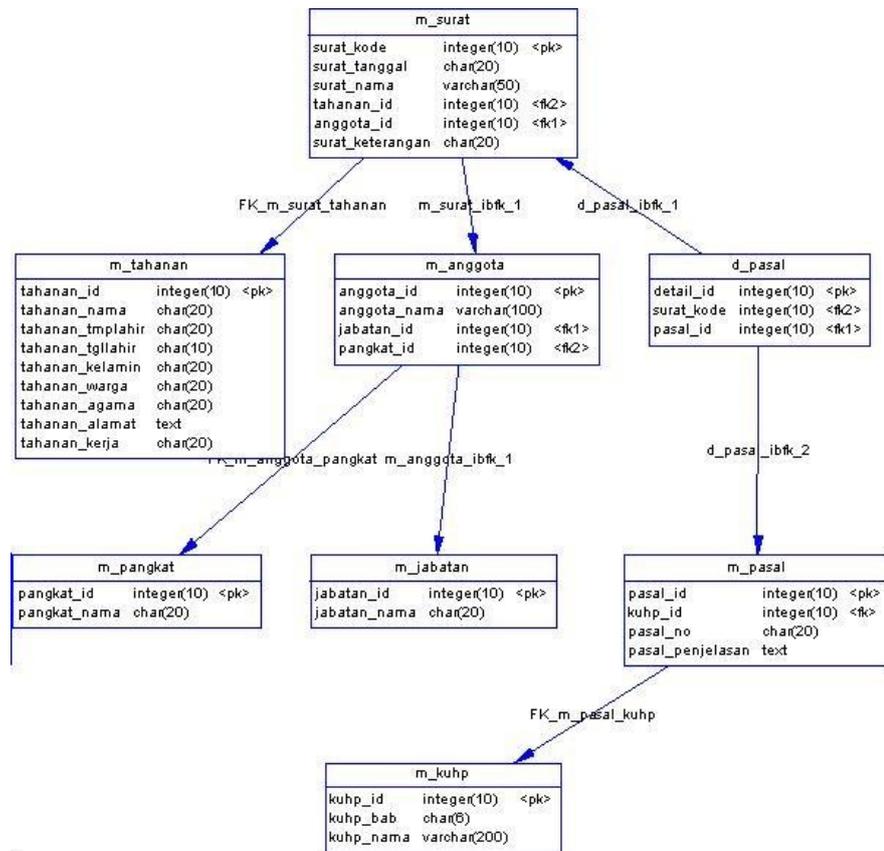


**Gambar 3.7** CDM Pemanfaatan Aplikasi Berkas Kriminal Tindak Pidana

Pada relasi tabel conceptual data model pada Analisis dan Perancangan Sistem Berkas Kriminal Tidak Pidana terdapat 8 dan 1 tabel yang digunakan sebagai login aplikasi yaitu tabel login. Tabel yang saling berkaitan yaitu tabel tahanan, tabel anggota, tabel surat, tabel pasal, tabel pangkat tabel surat, tabel pangkat, tabel jabatan dan tabel kuhp. Relasi dalam tabel tahanan dengan tabel introgasi memiliki realasi satu ke banyak (*one to many*) karena kunci pada tabel introgasi yaitu tahanan\_id akan masuk ke tabel introgasi sebagai kunci tamu, relasi dalam tabel anggota reskrim dengan tabel introgasi memiliki realasi satu ke banyak (*one to many*) karena kunci pada tabel anggota reskrim yaitu anggotares\_id akan masuk ke tabel introgasi sebagai kunci tamu, relasi dalam tabel pasal dengan tabel introgasi memiliki realasi satu ke banyak (*one to many*) karena kunci pada tabel pasal yaitu pasal\_id akan masuk ke tabel introgasi sebagai kunci tamu. Relasi dalam tabel introgasi dengan tabel surat memiliki realasi satu ke banyak (*one to many*) karena kunci pada tabel introgasi yaitu introgasi\_id akan masuk ke tabel surat sebagai kunci tamu. Relasi dalam tabel kriminal dengan tabel pasal memilika satu ke banyak (*one to many*) karena kunci pada tabel pasal yaitu pasal\_id akan masuk ke tabel kriminal sebagai kunci tamu.

### **3.3.7.2. Physical Data Model ( PDM )**

Adapun perancangan PDM Analisis dan Perancangan Berkas Kriminal Tindak Pidana seperti yang digambarkan dibawah ini :



**Gambar 3.8 PDM Pemanfaatan Berkas Kriminal Tidak Pidana**

Pada physical data model Pemanfaatan Aplikasi Pendataan Tahanan setiap tabel sudah terealisasi pada keadaan yang sebenarnya karena semua kunci (primary key) pada setiap tabel sudah terhubung pada tabel yang terelasi

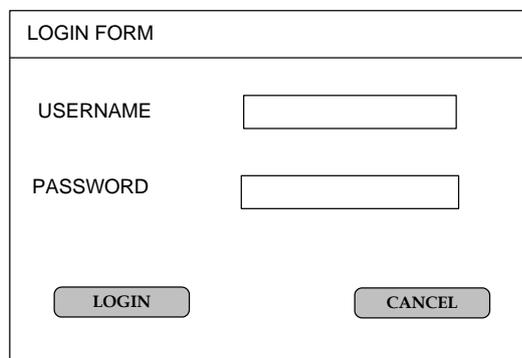
### 3.4. Desain Interface

Kebutuhan antarmuka merupakan spesifikasi yang didasarkan pada hubungan perangkat lunak dengan *user*. Sebuah sistem informasi yang baik harus sesuai dengan kebutuhan pengguna program, dengan tampilan design yang interaktif dan penuh kreatifitas. Sistem ini dirancang dengan mempertimbangkan program yang dikembangkan, untuk siapa program dibuat dan bagaimana membuat program. *Design interface* program dibuat dengan PHP, sehingga antarmuka ini berbasis *window*.

Adapun rancangan antarmuka pada Pemanfaatan Berkas Kriminal Tidak Pidana adalah sebagai berikut :

### 3.4.1. Tampilan Login

Fasilitas yang ada pada tampilan login ini adalah login user name dan password, digunakan untuk administrator yang ingin mengakses Aplikasi Pendataan Tahanan yaitu dengan cara menginputkan nama atau pemakai dan *password* serta berfungsi sebagai login ke Aplikasi Pendataan Tahanan.



The image shows a simple login form with a white background and a black border. At the top, it is titled "LOGIN FORM". Below the title, there are two rows of labels and input fields. The first row has the label "USERNAME" followed by a rectangular input box. The second row has the label "PASSWORD" followed by another rectangular input box. At the bottom of the form, there are two buttons: "LOGIN" on the left and "CANCEL" on the right. Both buttons have a light gray background and a black border.

**Gambar 3.9** Desain Tampilan *Login Form*

Pada *Form login* ini terdapat 2 tombol diantaranya :

1. Login untuk verifikasi masuk ke menu utama
2. Cancel untuk membatalkan masuk ke menu utama

### 3.4.2. Tampilan Desain *Form Master data tahanan*

Rancangan yang ada pada tampilan tabel tahanan antara lain menginputkan nama, tempat lahir, jenis kelamin, kewarganegaraan, agama, alamat, pekerjaan, usia.

**Master data tahanan**

ID TAHANAN       ALAMAT

NAMA       PEKERJAAN

TEMPAT LAHIR       USIA

JENIS KELAMIN

KEWARGANEGARAAN

AGAMA

**Pencarian**  
 Nama Field   
 Value:

Data Tahanan								
ID_TAHANAN	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	KEWARGANEGARAAN	AGAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	USIA

**Gambar 3.10** Desain Tampilan Master data tahanan

Pada *Form* Master Tahanan ini terdapat 6 tombol diantaranya :

- Simpan                           : Untuk Menyimpan data tahanan
- Ubah                             : Untuk Merubah data tahanan
- Hapus                          : Untuk Menghapus data tahanan
- Keluar                         : Untuk Keluar dari *form* tahanan
- Cari                             : Untuk mencari berdasarkan *field*
- Selesai                        : Untuk keluar dari *form* data tahanan

### 3.4.3. Tampilan Desain *Form* Anggota

Rancangan yang ada pada tampilan tabel anggota reskrim antara lain menginputkan nama, pangkat, jabatan.

**Master data anggota reskrim**

ID ANGGOTA RESKRIM

NAMA ANGGOTA RESKRIM

PANGKAT

JABATAN

Pencarian  
 Nama Field   
 Value:

**Data Pasal**

Id anggota reskrim	Nama reskrim	Pangkat	Jabatan

 Sql Control

**Gambar 3.11** Desain Tampilan Master data anggota reskrim

Pada *Form* Master Anggota Reskrim ini terdapat 6 tombol diantaranya

- Simpan : Untuk Menyimpan data anggota reskrim
- Ubah : Untuk Merubah data anggota reskrim
- Hapus : Untuk Menghapus data anggota reskrim
- Keluar : Untuk Keluar dari *form* anggota reskrim
- Cari : Untuk mencari berdasarkan *field*
- Selesai : Untuk keluar dari *form* data anggota reskrim

#### 3.4.4. Tampilan Desain *Form* Penyidik

**Tabel Penyidik**

ID PEYIDIK

TAHANAN ID

ANGGOTA RES ID

PASAL ID

KETERANGAN

Pencarian  
 Nama Field   
 Value:

**Data Pasal**

Id penyidik	Tahanan id	Anggota res id	Pasal id	keterangan

 Sql Control

**Gambar 3.12** Desain Tampilan penyidik

Pada *Form* Penyidik ini terdapat 6 tombol diantaranya :

- Simpan : Untuk Menyimpan data anggota reskrim

- Ubah : Untuk Merubah data anggota reskrim
- Hapus : Untuk Menghapus data anggota reskrim
- Keluar : Untuk Keluar dari *form* anggota reskrim
- Cari : Untuk mencari berdasarkan *field*
- Selesai : Untuk keluar dari *form* data anggota reskrim

### 3.4.5. Tampilan Desain *Form* data pasal

Rancangan yang ada pada tampilan tabel pasal antara lain menginputkan pasal no, pasal nama dan penjelasan.

**Gambar 3.13** Desain Tampilan Master data pasal

Pada *Form* Master Data Pasal ini terdapat 6 tombol diantaranya :

- Simpan : Untuk Menyimpan data pasal
- Ubah : Untuk Merubah data pasal
- Hapus : Untuk Menghapus data pasal
- Keluar : Untuk Keluar dari *form* data pasal
- Cari : Untuk mencari berdasarkan *field*
- Selesai : Untuk keluar dari *form* data pasal

### 3.4.6. Tampilan Desain *Form* Introgasi

Rancangan yang ada pada tampilan tabel introgasi antara lain menginputkan tahanan id, anggota res id, pasal id dan keterangan.

Data Pasal				
Id introgasi	Tahanan id	Anggota res id	Pasal id	keterangan

**Gambar 3.14** Desain Tampilan *Form* Introgasi

Pada *Form* Introgasi ini terdapat 8 tombol diantaranya :

- Simpan : Untuk Menyimpan data introgasi
- Ubah : Untuk Merubah data introgasi
- Hapus : Untuk Menghapus data introgasi
- Keluar : Untuk Keluar dari *form* data introgasi
- Cari : Untuk mencari berdasarkan *field*
- Selesai : Untuk keluar dari *form* data introgasi
- Cetak surat penahanan : Untuk mencetak surat penahanan dari *form* data introgasi

### 3.4.7. Tampilan Desain *Form* Kriminal

Rancangan yang ada pada tampilan tabel kriminal antara lain menginputkan kriminal ID, tahanan ID, pasal ID dan tanggal.

**Data Kriminal**

ID KRIMINAL

ID TAHANAN

ID PASAL

TGL

Pencarian

Nama Field

Value:

**Data Kriminal**

Id kriminal	Tahanan id	Id pasal	Tgl

Sql Control

**Gambar 3.15** Desain Tampilan data kriminal

Pada *Form* data Kriminal ini terdapat 6 tombol diantaranya :

- Simpan : Untuk Menyimpan data kriminal
- Ubah : Untuk Merubah data kriminal
- Hapus : Untuk Menghapus data kriminal
- Keluar : Untuk Keluar dari *form* data kriminal
- Cari : Untuk mencari berdasarkan *field*
- Selesai : Untuk keluar dari *form* data kriminal

### 3.4.8. Desain Laporan Data Tahanan

Rancangan pada laporan data tahanan merupakan informasi untuk mengetahui seluruh tahanan pada Kapolres Gresik.

Kapolres Gresik

LAPORAN DATA TAHANAN

PERIODE \_\_\_ S/D \_\_\_

Dicetak tanggal  
:

**Data Tahanan**

ID_TAHANAN	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	KEWARGAAN EGARAAN	AGAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	USIA

TOTAL TAHANAN

**Gambar 3.16** Desain Laporan Data Tahanan

### 3.4.9. Desain Laporan Introgasi

Rancangan pada laporan data Introgasi merupakan informasi untuk mengetahui tahanan yang telah diintrogasi.

Kapolres Gresik		LAPORAN DATA INTROGASI TAHANAN PERIODE ___S/D ___		
Dicetak tanggal				
<b>Data Introgasi</b>				
Id introgasi	Tahanan id	Anggota res id	Pasal id	keterangan

**Gambar 3.17** Desain Laporan Data introgasi

### 3.4.10. Desain Laporan Data Anggota Reskrim

Rancangan pada laporan data anggota reskrim merupakan informasi untuk mengetahui seluruh anggota reskrim pada Kapolres Gresik.

Kapolres Gresik		ANGGOTA RESKRIM		
Dicetak tanggal				
:				
<b>Data Anggota Reskrim</b>				
Id anggota	NAMA	PANGKAT	JABATAN	

**Gambar 3.18** Desain Laporan Data Anggota Reskrim

### 3.4.11. Desain Laporan Data Pasal

Rancangan pada laporan data pasal KUHP merupakan informasi untuk mengetahui pasal yang telah disepakati.

Kapolres Gresik		LAPORAN PASAL - PASAL	
Diprint tanggal :			
<b>Data Pasal</b>			
Id pasal	No pasal	Nama Pasal	Penjelasan

**Gambar 3.19** Desain Laporan Data pasal

### 3.4.12. Desain Laporan Data kriminal

Rancangan pada laporan berkas kriminal merupakan informasi untuk mengetahui semua kriminal pada Kapolres Gresik.

Kapolres Gresik		LAPORAN BERKAS KRIMINAL	
Diprint tanggal :			
<b>Data Kriminal</b>			
ID_kriminal	ID Tahanan	ID pasal	TGL

**Gambar 3.20** Laporan Data kriminal